

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berangkat dari tema peneliti disini selain menggunakan kualitatif juga penelitian kuantitatif. Dimana menurut Ibnu Hadjar penelitian kuantitatif yang dikutip oleh Akhmad Thoriq yaitu “Pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka”.⁵⁰ Dan menggunakan bentuk penjelasan (explanatory atau confirmatory), yakni untuk menjelaskan hubungan kausal dan hipotesa.⁵¹

Sedangkan rancangan penelitian mengacu pada struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti empiris dalam menjawab pertanyaan peneliti.⁵²

Variabel ialah suatu konsep yang memiliki variasi nilai. Konsep apa saja asalkan memiliki variasi nilai dapat disebut variabel. Berdasarkan hubungannya variabel dibedakan menjadi 2 yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Ialah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain. Variabel ini disebut variabel bebas karena adanya tidak tergantung pada adanya yang lain atau bebas dari ada atau tidaknya variabel lain.

⁵⁰ Akhmad Thoriq, *PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMPN 2 PLOSOKATEN KABUPATEN KEDIRI*, (Kediri : STAIN Kediri, 2017), 37

⁵¹ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 30

⁵² Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi pendidikan Kualitatif dalam pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999), 30.

Variabel bebas sering disebut variabel stimulus, pengaruh dan prediktor. Dalam SEM (*Structural Equation Modelling*) atau pemodelan persamaan Struktural, variabel bebas disebut variabel eksogen.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Disebut variabel bebas karena variasi atau kondisinya dipengaruhi oleh variabel bebas.⁵³

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut pendekatannya penelitian yang dilakukan oleh peneliti kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian supaya memahami fenomena mengenai yang dialami oleh subjek penelitian misalnya : perilaku, persepsi, motivasi, dll. dengan cara deskripsi berbentuk dalam kata-kata dan bahasa.⁵⁴

Untuk jenis penelitian kualitatif disini menggunakan penelitian lapangan dimana pengumpulan datanya dilakukan secara langsung dari lokasi penelitian, yakni pondok pesantren Al-amien.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting ditempat penelitian, karena bertindak sebagai instrument utama, pengumpulan data, penganalisis dan pelapor hasil penelitian. Peran penelitian sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan.

⁵³ Eko Putro Widoyoko, Teknik penyusunan Instrument Penelitian, (Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2012), 1-5

⁵⁴ Muh.Khoirul Rifa'i, "*Strategi Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Santri*", DINAMIKA, Volume 13, Nomor 2 (Nopember 2013), 139

D. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-amien Rejomulyo Kota Kediri. Bertempat di Jl. Raya Ngasinan No. 2 Rejomulyo Kota Kediri 645129. Secara geografis berbatasan dengan :

Sebelah Timur : MI Mambaul Ulum

Sebelah Barat : SMK Al-Amien, SMAN 6 Kediri dan SMPN 7 Kediri

Sebelah Selatan : Perumahan penduduk

Sebelah Utara : Kantor kelurahan Rejomulyo Kota Kediri

E. Sumber Data

a) Data primer

Yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama atau asli. Data ini harus dicari melalui narasumber atau responden yaitu seseorang yang kita jadikan obyek dalam penelitian, atau orang tersebut sebagai sarana mendapatkan informasi. Diantara narasumber yaitu : ustadz, ustadzah, santri putri dan sumber lain yang mungkin dapat memberi informasi..⁵⁵

b) Data Skunder

Yaitu ialah data yang sudah tersedia. Data skunder merupakan data yang dijadikan sebagai pendukung dari data penulisan hasil penelitian..⁵⁶

⁵⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta : Graha Ilmu,, 2006), 129

⁵⁶ Hilman Hadikusuma, *Metode Pembuatan Kertas Kerja Atau Skripsi Ilmu Hukum*, (Bandung, Alfabeta, 1995), 65.

F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ialah :

a) Observasi

Observasi ialah pengamatan terhadap suatu kegiatan yang sedang di teliti. Yaitu suatu kegiatan mencari data yang digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran kitab kuning madrasah diniyah di pondok pesantren Al-Amien. Oleh karena itu peneliti mengetahui secara langsung kondisi lapangan.

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian berupa tindakan dan perilaku manusia, fenomena alam. Metode ini dalam penelitian digunakan untuk mendapatkan data mengenai : proses pembelajaran di ponpes Al-amien, kondisi pembelajaran di Al-amien, kegiatan rutin santri putri Al-amien.

b) Wawancara

Wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu atau untuk memperoleh informasi. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁷

Peneliti disini berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan supaya memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga memperoleh data penelitian.

⁵⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta : Andi Ofset, 2012), 135

c) Dokumentasi

Ialah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto film dokumenter, data yang berhubungan dengan penelitian akan di bahas.⁵⁸

d) Tes

Yaitu pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes Essay. Hasil akhir tes berupa skor dan data yang dikumpulkan melalui tes akan digunakan untuk menjawab serta menemukan seberapa jauh pemahaman santri putri Pondok Pesantren Al-Amien tentang pembelajaran kitab kuning yang menggunakan bahasa Indonesia.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses tahapan dimana peneliti dapat mengetahui wujud dari penelitian yang dilakukan

1. pengumpulan data

yaitu data yang didapatkan dari observasi, wawancara, dokumentasi, serta catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti sewaktu melakukan pengamatan, wawancara atau menyaksikan kejadian-kejadian tersebut.

2. Reduksi data

Yaitu bentuk analisis data yang menyatukan, mengarahkan, yang intinya yaitu memfokuskan kepada hal yang diperlukan dari yang tidak diperlukan. Sehingga

⁵⁸Hilman Hadikusuma, 124.

dapat dicari tema dan pola. Sehingga data yang sudah direduksi memberi gambaran yang jelas.⁵⁹

3. Penyajian data

Yaitu proses penyusunan informasi dipilih melalui reduksi data yang masih kompleks kedalam bentuk sistem sehingga memudahkan pemahaman. Kemudian data disajikan dalam bentuk uraian, singkatan, bagan.

4. Penarikan kesimpulan

Dalam hal ini penarikan kesimpulan diawal masih bersifat sementara, akan berubah apabila tidak terdapat bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data setelahnya. Ketika sebaliknya maka yang dikemukakan merupakan kesimpulan.

Disini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dimana nantinya di proses menggunakan presentase. Caranya dengan mengumpulkan data terlebih dahulu, kemudian pada reduksi data akan di kelompokkan data yang bersifat kualitatif yang berbentuk kata-kata atau kalimat. Dan data yang bersifat kuantitatif berbentuk angka yang nantinya akan dirumuskan dan dipresentasikan. untuk rumus yang digunakan ialah :

$$\frac{\text{skor}}{\text{skor tertinggi}} \times \text{total nilai} = \text{Skor Akhir}$$

Keterangan :

Skor : skor yang diperoleh

Skor tertinggi : skor tertinggi keseluruhan yang didapat

Total nilai : jumlah dari semua nilai.⁶⁰

⁵⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung : Cv Pustaka Setia, 2008),201

Kemudian efektivitas penggunaan bahasa Indonesia sebagai pembelajaran kitab kuning dijelaskan didalam kalimat (kualitatif) dengan kategorinya sebagai berikut :

80 - 100 = Efektif

61 - 79,9 = Cukup Efektif

< 60 = Kurang Efektif

Dan untuk mengetahui tingkat efektivitas santri putri ialah dengan menggunakan Uji normalitas dan Uji T dependent yang menggunakan *Paired sampel T Test* pada SPSS Windows 21.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Keikutsertaan peneliti

Peneliti disini ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti akan dapat banyak informasi dan memungkinkan peneliti menguji kebenaran informasi yang didapat. Intinya peneliti dapat memahami tentang yang sedang terjadi.

2. Ketekunan pengamatan

Peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang berlangsung dilokasi penelitian (lapangan) sehingga nantinya akan diperoleh hasil yang akurat dalam pendeskripsian hasil maupun kesimpulan.

3. Triangulasi

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 28

Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Pada triangulasi yang paling sering dilakukan ialah memeriksa melalui sumber lainnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh.⁶¹

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitaian meliputi empat tahapan yaitu :

1. Tahap sebelum ke lapangan, yaitu kegiatan menyusun rancangan penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi seperti apa latar penelitian dan mempersiapkan dri ketika memasuki lapangan, berperan mengumpulkan informasi terkait fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, merupakan kegiatan analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), 337

J. Populasi Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang mana ditetapkan peneliti supaya dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Maka populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang terdapat obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti.⁶²

Adapun yang menjadi populasi yang diambil dalam penelitian ini ialah 20 orang santri putri Pondok Pesantren Al-Amien pada tahun ajaran 2019-2020.

2. Sampel

Ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau wakil populasi yang diteliti.⁶³ Prinsip pengambilan sampel atau biasa disebut Teknik Sampling terdapat 2 cara yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*.

Probability Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Sedangkan *Non Probability Sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi : sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, Snowball.

⁶² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 61

⁶³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), 55

Dalam penelitian ini karena sebanyak 20 responden, maka peneliti menggunakan *non Probability Sampling* yaitu sampling total karena teknik penentuan sampel yang anggota populasi relatif kecil, dimana kurang dari 30 orang.⁶⁴

K. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Dengan melakukan pengukuran akan diperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian obyektif pula.

Selain diperoleh data yang obyektif, dengan menggunakan instrumen penelitian maka memudahkan pekerjaan dalam pengumpulan data dan hasilnya lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian secara garis besar dibedakan menjadi dua yaitu

1. Instrumen Tes
2. Instrumen Non Tes

Instrumen Non Tes biasanya berupa angket, panduan wawancara, yang panduan observasi.

⁶⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 62-67